

ABSTRAK
STRATEGI PENGEMBANGAN INDUSTRI MAKANAN DAN
MINUMAN BERBASIS BIJI-BIJIAN DI JAWA TIMUR ,
2005 - 2009

Produk makanan dan minuman berbasis biji-bijian hasil olahan dipenuhi oleh potensi industri kecil, menengah, besar yang tersebar di beberapa Kabupaten/Kota di Jawa Timur yang merupakan produk superior dan pasarnya tumbuh seiring dengan meningkatnya tingkat pendapatan masyarakat dan relatif luas serta sangat prospektif, baik untuk pasar lokal maupun pasar ekspor.

Industri makanan dan minuman berbasis biji-bijian yang prospektif dan memiliki daya saing, diantaranya adalah industri benih padi, industri tepung beras, industri benih jagung, industri tepung, industri snack jagung, industri minyak goreng jagung, industri benih kedelai, industri kecap, industri tahu, industri tempe, industri destilasi, industri farmasi, industri rokok, industri roti, industri biskuit coklat, industri pengolahan kopi, industri kacang, dan industri kacang hijau olahan.

Produk jadi yang unggul, berdaya saing, memiliki Indeks Kepuasan Pelanggan cukup tinggi, dan dikenal luas masyarakat, diantaranya adalah : (a) Kacang non kulit bermerek, yakni :Garuda, Dua Kelinci, Ayam Dua Telor, Gajah, Ayam, Iyes, Kaya King, Mayasi,

dan Gangsang, (b) Kacang kulit bermerek, yakni : Garuda, Dua Kelinci, dan Kaya King, (c) Kecap manis, yakni :Bango, ABC, Lele, Sedap, Piring Lombok, Indofood, dan Angsa, (d) Kopi bubuk tubruk berampas, yakni : Kapal Api, ABC, Ayam Merak, Singa, Luwak, Sidikalang, Tugu Luwak, Torabika, dan Ya, (e) Kopi bubuk instan tanpa ampas, yakni :Indocafe, Coffemix, Nescafe, Cappucino Super, dan Good Day, (f) Rokok Kretek Non Filter, yakni : Dji Sam Soe, Sampoerna Hijau, Djarum Coklat, Gudang Garam Merah, dan Djarum 76.

(Kata kunci: Strategi Pengembangan – Industri Makanan dan Minuman Berbasis Biji-bijian)